

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Cahaya merupakan lembaga keuangan yang telah beroperasi sejak Oktober 1990 dan berlokasi di wilayah Poris, Kota Tangerang. Dalam perjalanan operasionalnya, perusahaan mengalami perkembangan signifikan, salah satunya melalui proses akuisisi oleh pemegang saham baru pada 12 September 2019. Seiring dengan akuisisi tersebut, dilakukan pula penambahan modal disetor guna memperkuat struktur permodalan perusahaan, serta perubahan susunan manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja dan tata kelola perusahaan.

Transformasi yang dilakukan diharapkan mampu mendorong BPR Cahaya menjadi institusi perbankan yang sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam memberikan layanan kepada segmen usaha kecil dan menengah (UKM) serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik serta pendekatan yang bijaksana dalam memberikan layanan kepada nasabah.

Selain itu, langkah strategis juga dilakukan melalui relokasi kantor pusat sebagai bagian dari pengembangan bisnis perusahaan. Perpindahan lokasi ini didukung oleh berbagai pembaruan, seperti peningkatan sistem core banking serta pembaruan identitas perusahaan melalui rebranding. Strategi tersebut bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi di wilayah baru. Lokasi kantor pusat yang berada di kawasan Serpong dinilai memiliki prospek yang baik, mengingat kawasan tersebut berkembang tidak hanya sebagai area residensial, tetapi juga sebagai pusat kegiatan ekonomi yang meliputi sektor industri, perdagangan, dan komersial.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPR Cahaya memiliki visi misi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari sisi aset maupun permodalan.

Visi

1. Tumbuh berkelanjutan baik aset dan permodalan.
2. Partisipasi dalam pertumbuhan ekonomi daerah, melalui pelayanan unggul dan membawa kemajuan bagi masyarakat.
3. Profesionalisme SDM dalam menjalankan perusahaan sesuai tata kelola yang sehat sesuai peraturan.
4. Dipercaya dan membawa manfaat atau solusi bagi masyarakat sekitarnya khususnya pelaku usaha atau bisnis di daerah sekitar.

Misi

1. Menyediakan pelayanan perbankan yang unik dan unggul.
2. Inovatif dengan pemanfaatan teknologi informasi yang handal.
3. Menjalankan aktivitas perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola yang baik.
4. Perbaikan terus menerus untuk bertumbuh secara efisien, sehat dan transparan, serta membanggakan stakeholder.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada BPR Cahaya disusun secara hierarkis untuk mendukung efektivitas pengelolaan operasional serta memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap bagian. Struktur ini memungkinkan adanya alur koordinasi yang terarah dari tingkat manajemen puncak hingga unit operasional.

Pada tingkat tertinggi terdapat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memiliki kewenangan dalam menetapkan kebijakan strategis perusahaan. Di bawah RUPS terdapat Dewan Komisaris yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris,

yang berperan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan operasional serta kebijakan yang dijalankan oleh manajemen.

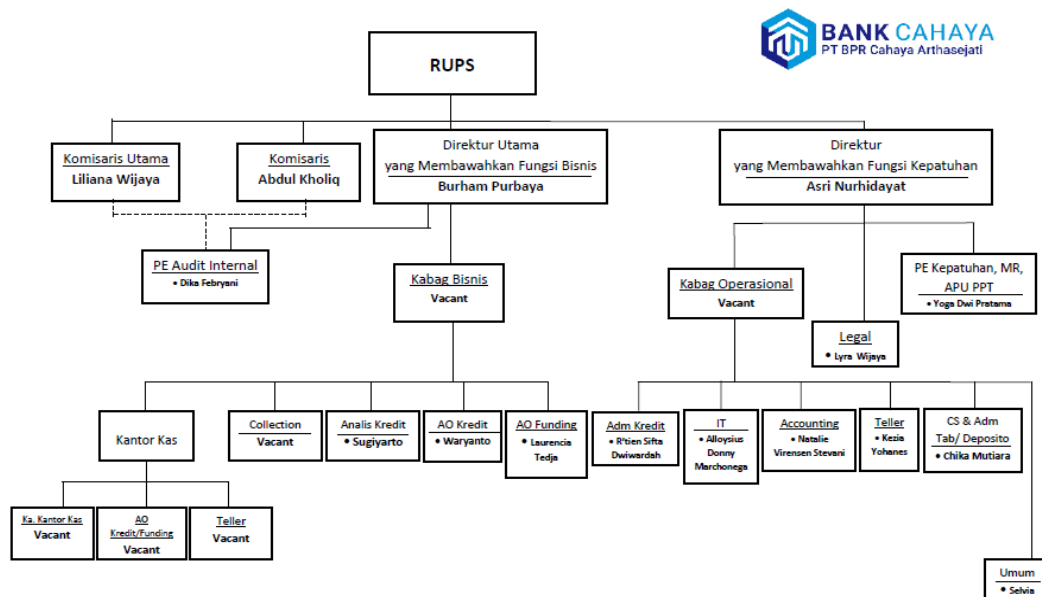
Selanjutnya, terdapat Direksi yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan. Struktur direksi terbagi menjadi dua fungsi utama, yaitu direktur yang membawahi fungsi bisnis serta direktur yang membawahi fungsi kepatuhan. Pembagian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis berjalan secara optimal sekaligus tetap sesuai dengan regulasi dan prinsip kehati-hatian yang berlaku di industri perbankan.

Pada fungsi bisnis, terdapat bagian yang berfokus pada kegiatan operasional utama seperti pengelolaan kredit, pendanaan, serta layanan kepada nasabah. Bagian ini mencakup unit seperti analisis kredit, account officer kredit, account officer funding, serta unit collection. Selain itu, terdapat pula unit kantor kas yang berperan dalam mendukung layanan transaksi secara langsung kepada nasabah.

Sementara itu, pada fungsi operasional dan pendukung, terdapat beberapa bagian seperti administrasi kredit, teknologi informasi (IT), accounting, serta layanan customer service dan administrasi tabungan/deposito. Bagian-bagian ini berperan dalam mendukung kelancaran proses operasional serta memastikan akurasi data dan laporan keuangan perusahaan.

Di sisi lain, fungsi kepatuhan didukung oleh unit seperti audit internal, kepatuhan, manajemen risiko, serta fungsi legal. Bagian ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta meminimalkan risiko yang mungkin terjadi.

Secara keseluruhan, struktur organisasi BPR Cahaya dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara fungsi bisnis, operasional, dan pengawasan. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas serta alur koordinasi yang terstruktur, diharapkan setiap unit kerja dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan seperti yang tertera dibawah ini:



Gambar 2. 1 Struktur Perusahaan BPR Cahaya

Sumber: BPR Cahaya

2.3 Portfolio Perusahaan

BPR Cahaya memiliki portofolio usaha yang berfokus pada penyediaan layanan keuangan kepada masyarakat, khususnya dalam bentuk penghimpunan dana serta penyaluran kredit. Produk utama yang ditawarkan oleh perusahaan meliputi layanan simpanan berupa tabungan dan deposito, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah baik individu maupun pelaku usaha.

Produk tabungan yang disediakan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyimpan dana dengan fleksibilitas transaksi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sehari-hari. Sementara itu, produk deposito menawarkan alternatif investasi dengan tingkat suku bunga yang kompetitif dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi nasabah dalam mengelola keuangan.

Selain menyediakan produk perbankan, BPR Cahaya juga menjalin kerja sama dengan berbagai institusi sebagai bagian dari pengembangan layanan serta peningkatan nilai tambah bagi nasabah. Kerja sama ini dilakukan dengan beberapa perusahaan di bidang asuransi serta lembaga jaminan sosial, antara lain perusahaan

asuransi dan institusi seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, ASWATA, Asuransi Panfic, Al Amin dan Asuransi Central Asia (ACA). Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan tambahan serta meningkatkan manfaat layanan yang diterima oleh nasabah. Beberapa contoh perusahaan yang bekerjasama BPR Cahaya

Partner BPR Cahaya Arthasejati

Asuransi:



BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



BPJS Ketenagakerjaan



AL AMIN
Asuransi Jiwa Syariah



Gambar 2. 2 Partner BPR Cahaya

Sumber: <https://bankcahaya.com/4147-2/>

Melalui kerja sama tersebut, BPR Cahaya dapat menghadirkan layanan yang lebih terintegrasi, tidak hanya dalam hal pengelolaan keuangan, tetapi juga dalam aspek perlindungan dan jaminan sosial. Bukan hanya perusahaan asuransi saja, namun BPR Cahaya juga bekerja sama dengan beberapa notaris sehingga dapat mempermudah prosedur layanan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan layanan yang komprehensif serta berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, portofolio BPR Cahaya mencerminkan upaya perusahaan dalam mengembangkan layanan keuangan yang tidak hanya berfokus pada produk perbankan konvensional, tetapi juga memperluas jangkauan layanan melalui kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan daya saing serta memberikan kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat.